

DAFTAR PUSTAKA

- Accuweather. 2018. *Suhu dan Iklim untuk Banyumas dan Sekitarnya*. [online]. [http:// Accuweather.com/](http://Accuweather.com/) Diakses 21 April 2019.
- Adisarwanto, T., dan R. Wudianto. 2002. *Meningkatkan Hasil Panen Kedelai di Lahan Sawah, Kering, Pasang Surut*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- _____. 2010. Strategi Peningkatan Produksi Kedelai sebagai Upaya untuk Memenuhi Kebutuhan di Dalam Negeri dan Mengurangi Impor. *J. Pengembangan Inovasi Pertanian* 3(4), 2010: 319-331.
- _____, 2008. *Budidaya Kedelai Tropika*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Agung T.D.H. dan A.Y. Rahayu. 2004. Analisis Efisiensi Seadisrapan N, Pertumbuhan, dan Hasil Beberapa Kultivar Kedelai Unggul Baru dengan Cekaman Kekeringan dan Pemberian Pupuk Hayati Agrosains. *J. Agronomi*. 6(2):70–74.
- Allard, R. W. 1988. *Pemuliaan Tanaman*. Bina Aksara, Jakarta.
- Andrianto, T.T. dan N. Indarto. 2004. *Budidaya dan Analisis Usaha Tani Kedelai, Kacang Hijau, Kacang Panjang*. Absolut, Yogyakarta.
- Arsyad, M., M. Aslan, and Irshad, M. 2007. Genetic variability and character association among morphological traits of mungbean genotypes. *Journal of Agricultural Research*. p.1418.
- Atman. 2014. Budidaya kedelai di lahan sawah Sumatera Barat. *Jurnal Ilmiah Tambua*. 5(3):288-296.
- Barmawi, M. 2007. Pola Segregasi dan Heritabilitas Sifat Ketahanan Kedelai Terhadap Cowpea Mild Mottle Virus Populasi Wilis x Malang252. *J. HPT Tropika*. Vol. 7, 48 (1) : 48-52.
- BPS, 2017. *Produksi Tanaman Pangan Tahun 2015*. [online]. <http://bps.go.id/> Diakses tanggal 21 April 2019.
- Budiarti, S. G., Y. R. Rizki, dan Y. W. E. Kusumo. 2004. Analisis Koefisien Lintas sifat pada plasma nutfah gandum (*Triticum aestivum* L) Koleksi Balitbiogen. *Jurnal Zuriat*. 15 (1): 31-40.

- Burssens, S., I. Pertry, D.D. Ngudi, Y. Kuo, M.V. Montagu and F. Lambein. 2011. *Soya, Human Nutrition and Health*. Hany A. El-Shemy (ed.). In Soybean and Nutrition. InTech. Croatia.
- Cahyadi, W. 2009. *Bahan Tambahan Pangan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Gaspersz, V. 1995. *Teknik Analisis Dalam Penelitian Percobaan*. Penerbit Tarsito, Bandung.
- Hakim, lukman. 2012. Komponen Hasil dan Karakter Morfologi Penentu Hasil Kedelai. *J. Penelitain dan Pengembangan Tanaman Pangan*. Vol. 31 No. 3.
- Hidayat. 1995. *Tanaman Kedelai*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.
- Johnson, H. W., H. F. Robinson dan R. C. Comstock. 2006. Genotipe and phenotypic correlation in soybean and their aplication in selection. *Agriculture Journal* 160 : 447-483.
- Kasno, A. 1992. *Pemuliaan Tanaman Kacang-Kacangan*. PPTI, Jawa Timur.
- Kementerian Pertanian. 2010. *Rencana strategis Badan Ketahanan Pangan 2010-2014*. Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Maryani, Anis Tatik dan Rahmi. 2010. Karakterisasi Dan Hubungan Kekerabatan Beberapa Genotipe Cabai (*Capsicum annum L.*). *Jurnal Teknobiologi*. 1(2) 2010: 1 – 10.
- Muzaiyanah, Siti dan Gatut WAS. 2016. Hubungan Beberapa Karakter Agronomi terhadap Hasil Kedelai Toleran Kekeringan. *Jurnal Aneka Kacang dan Umbi*.
- Nasution, M. A. 2010. Analisis korelasi dan sidik lintas antara karakter morfologi dan komponen buah tanaman nenas (*Ananas comosus L. Meerr*). *Crop Agro* Vol.3 (1) : 1-8.
- Opena, R.T., S. Shanmugasundaram, and G.C.J. Fernandez. 1987. Breeding for mungbean and soybean for improved plant type.p. 1-7. In. W.N. Chang, R.T. Opena and J.B. Patersen (Eds.). Crops improvement program to promote vegetable production in the tropics. FFTC for Asia and Pasific Region. Taipei, Taiwan.
- Ouattara, S. and D.B. Weaver. 1994. Effect of growth habit on yield and agronomic characters of late-planted soybean. *Crop Science* 34:870-873.

- Poespodarsono, S. 1988. *Dasar-dasar Ilmu Pemuliaan Tanaman*. Pusat Antar Universitas Institut Pertanian Bogor bekerjasama dengan Lembaga Sumberdaya Informasi IPB, Bogor.
- Radiyanto, I., M. Sodiq, dan N. M. Nurcahyani. 2010. Keanekaragaman serangga hama dan musuh alami pada lahan per tanaman kedelai di Kecamatan Balong, Ponorogo. *J. Entomol. Indon.* 7(2):116-121.
- Rahman, A.K.M., B.L. Nag, and M.A. Miah. 2002. Correlation and path analysis of seed yield in mungbean. *Journal Agricultural Research* 27: 305-308.
- Ranny, Yulia Wijayati., Setyastuti Purwanti, dan M.Muchlish Adie. Hubungan Hasil dan Komponen Hasil Kedelai (*Glycine max (L.) Merr.*) Populasi F5. *Vegetalika* Vol.3 No.4, 2014 : 88 – 97.
- Ridwan dan Engkos. 2012. *Cara Mudah Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Alfabeta. <http://books.google.com/books>. Diakses Kamis 10 Mei 2018.
- Rostini., N. 2006. Heritabilitas, Kemampuan Genetik dan Korelasi Karakter Daun dengan Buah Muda pada 21 Genotipe Nenas. *Jurnal Zuriat*, Vol. 17, No. 2.
- Roy, D. 2000. *Plant Breeding Analysis and Exploitation of Variation*. Narosa Publishing House, India.
- Rubatzky, V. E. dan M. Yamaguchi. 1998. *Sayuran Dunia, Prinsip, Produksi dan Giji, Jilid II. Terjemahan Catur Herison*. ITB-Press, Bandung.
- Sharma, D.J. 2003. Path coefficient analysis of yield attributes in soybean. *Journal of Genetic and Plant Sciences* 8:115-117.
- Silva, A.F., Sedyama T, Bezzera, and Fereirra. 2015. Correlation and Path Analysis of Soybean Yield Components. *International Journal of Plant, Animal and Enviroment Sciences*. Vol 5 : 1.
- Singh, R.K., B.D. Chaudhary. 1979. *Biometrical Methods in Quantitative Genetic Analysis*. Kalyani Publishers, Ludhiana. New Delhi.
- Shurtleff, W and A. Aoyagi. 2007. *The soybean plant: botany, nomenclature, taxonomy, domestication, and dissemination-page 3. A Chapter from the Unpublished Manuscript, History of Soybeans and Soyfoods*. [online]. <http://www.soyascan.com>. Diakses Minggu 29 April 2018.
- Soepomo. 1968. *Ilmu Seleksi dan Teknik Kebun Percobaan*. PT Soerangan, Jakarta.
- Sugiyono, 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.

- Sumarno dan Zuraida. 2006. Hubungan korelatif dan kausatif antara komponen hasil dengan hasil biji kedelai. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan* 25(1): 38-43.
- Sunarto. 1997. *Pemuliaan Tanaman*. IKIP Semarang Press, Semarang.
- Susanto, G.W.A dan M.M Adie. 2006. *Pendugaan Heritabilitas Hasil dan Komponen Hasil Galur-Galur Kedelai di Tiga Lingkungan Dalam Menuju Indonesia Berswasembada Kultivar Unggul*. Prosiding Simposium PERIPI, Bogor.
- Widiastuti, Eka. 2016. Keragaan Pertumbuhan dan Biomassa Varietas Kedelai (*Glycine max (L)*) di Lahan Sawah dengan Aplikasi Pupuk Organik Cair. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*. Vol. 21 (2): 90-97
- Wijaya I., Zubaidah S., & Kuswanto H. 2016. *Tanggap galur-galur kedelai dan dua varietas unggul terhadap CpMMV (Cowpea Mild Mottle Virus)*. Prosiding Seminar Nasional II Hal 764-770
- Wijayati R.Y, S. Purwati dan M.M Adie. 2014. Hubungan Hasil dan Komponen Hasil Kedelai (*Glycine max (L.) Merr*) Populasi F5. *Vegetalika* 3(4): 88–97.
- Wirnas, D., Sobir dan M. Surahman. 2005. Pengembangan kriteria seleksi pada pisang (*Musa sp.*) berdasarkan analisis lintas. *Buletin Agronomi*. 33 (3): 48-54.
- Yunita, R. Trikoesoemaningtyas dan W. Desta. 2009. Uji Daya Hasil Lanjutan Galur-Galur Kedelai Toleran Naungan di Bawah Tegakan Karet Rakyat di Desa Sebapo Kabupaten Muaro Jambi. Makalah Seminar. Departemen Agronomi Dan Hortikultur. Fakultas Pertanian. IPB, Bogor.